

SYMBOLIC ANNIHILATION OF WOMEN IN THE CLASSIC JAPANESE CHILDREN'S FOLKTALE "KAGUYAHIME"

Fajria Noviana

Universitas Diponegoro, Indonesia

fajria.noviana@live.undip.ac.id

ABSTRACT

Folktales intended for children have a significant role in shaping children's characters, including gender identities and roles. Nevertheless, literary works often portray women in stereotypical roles or even ignore them, which means that those works have carried out the symbolic annihilation of women. This study describes the symbolic annihilations found in a classic Japanese children's folktale with a female main character entitled "Kaguyahime", published on the Pictio website in 2014. This research is a literature study that uses a qualitative paradigm with a feminist approach, using Tuchman's concept of symbolic annihilation. As a result, it is known that the folktale "Kaguyahime" represents the views and thoughts of the Japanese nation that adhere to a patriarchal ideology towards women. Japanese women experience symbolic annihilation in various manifestations, especially trivialization. They are constructed as weak beings who are not autonomous and are in the domestic sphere, which serves as some satisfactory for men's views.

Keywords: *symbolic annihilation; folktale; Kaguyahime; women*

ABSTRAK

Dongeng yang ditujukan untuk anak-anak memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak, termasuk identitas dan peran gender. Meskipun demikian, perempuan dalam karya sastra seringkali digambarkan memiliki peran yang stereotip atau bahkan justru mengabaikan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa dalam karya sastra tersebut terdapat anihilasi simbolik terhadap perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan anihilasi simbolik yang terdapat dalam cerita rakyat klasik Jepang untuk anak-anak berjudul "Kaguyahime" yang dipublikasikan di laman Pictio pada tahun 2014. Penelitian kesusastraan ini menggunakan paradigma kualitatif dengan ancaman feminisme dan konsep anihilasi simbolik milik Tuchman. Sebagai hasil, diketahui bahwa dongeng "Kaguyahime" merepresentasikan pandangan dan pemikiran bangsa Jepang yang berideologi patriarki terhadap perempuan. Perempuan Jepang mengalami anihilasi simbolik dalam berbagai wujud, terutama trivialisasi. Mereka dikonstruksikan sebagai makhluk lemah, tidak otonom, berada dalam ranah domestik, dan berfungsi sebagai pemuas mata laki-laki.

Kata kunci: *anihilasi simbolik; dongeng; Kaguyahime; perempuan*